

## ABSTRAK

### **Agus Nurdiana: Implementasi Prinsip Pendidikan Profetik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMK Plus Muhajirin Kota Bandung (Analisis Perspektif Pendidikan Profetik Kuntowijoyo)**

Kuntowijoyo menginterpretasikan profetik mencakup tiga pilar yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi. Tiga pilar ini menjadi acuan dalam pengembangan ilmu sosial profetik. Implementasi pendidikan profetik merupakan aktualisasi dari konsep yang telah dirancang. Semua yang terlaksana dari implementasi pendidikan profetik ini tidak boleh keluar dari rel konsep yang telah dirumuskan sebelumnya. Konsep pun ditetapkan berdasarkan kemampuan dan kesanggupan seluruh elemen SMK Plus Muhajirin Kota Bandung dalam aktualisasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui prinsip pendidikan profetik perspektif Kuntowijoyo 2) mengetahui implementasi pendidikan profetik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMK Plus Muhajirin Kota Bandung, 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya, 4) mengetahui dampaknya terhadap kesalahan individu dan sosial peserta didik.

Teori pendidikan profetik berdasar pada teori Ilmu Sosial Profetik yang digagas oleh Kuntowijoyo. Kuntowijoyo menginterpretasikan profetik dalam Al-Quran Surah Ali-Imran ayat 110 kedalam tiga pilar utama yaitu humanisasi yang mengandung pengertian memanusiaikan manusia, liberasi mengandung pengertian pembebasan, dan transendensi mengandung pengertian dimensi keimanan manusia. Pendidikan profetik perspektif Kuntowijoyo menekankan pada integralisasi dan objektifikasi dari pada Islamisasi dan doktrinasi.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian *Mix Methods* dengan strategi *sequential mixed methods* dan pendekatan eksploratoris sekuensial yaitu suatu strategi dan pendekatan penelitian yang berurutan dari kualitatif dan kemudian kuantitatif. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan subyek penelitian secara utuh dan komprehensif.

Hasil dalam penelitian ini adalah 1) Kuntowijoyo menyebutkan bahwa terdapat tiga unsur dalam ilmu sosial profetik yang dalam konteks Al-Quran dalam surat Ali-Imran ayat 110 meliputi *amar ma'rūf* humanisasi, *nahī munkar* liberasi, *iman billah* transendensi. 2) Pengimplementasian pendidikan profetik dalam pembelajaran Akidah Akhlak terdapat pada tujuan pembelajaran yang digunakan, materi pembelajaran, dan metode pembelajarannya. 3). Faktor yang mendukung implementasi pendidikan profetik di SMK Plus Muhajirin ialah kepala sekolah, guru dan sarana prasarana. Faktor penghambatnya, masih kurangnya keteladanan dari seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan lemahnya monitoring terhadap siswa. 4) Dampak dalam implementasi pendidikan profetik pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap kesalahan individu dan sosial peserta didik sangat baik.

**Kata Kunci:** Pendidikan Profetik, Pembelajaran Akidah Akhlak

## ABSTRACT

***Agus Nurdiana: Implementation Of Prophetic Education Principles In The Akidah Akhlak Subject At SMK Plus Muhajirin, Bandung City (An Analysis From Kuntowijoyo's Perspective Of Prophetic Education)***

*Kuntowijoyo interprets the prophetic paradigm as encompassing three main pillars: humanization, liberation, and transcendence. These three pillars serve as the foundation for the development of Prophetic Social Science. The implementation of prophetic education represents the actualization of the conceptual framework that has been previously formulated. Therefore, all forms of implementation of prophetic education must remain aligned with the conceptual framework that has been established. This concept is determined based on the capacity and readiness of all elements of SMK Plus Muhajirin, Bandung City, in its practical application.*

*This study aims to: 1) examine the principles of prophetic education from Kuntowijoyo's perspective; 2) analyze the implementation of prophetic education in the Akidah Akhlak subject at SMK Plus Muhajirin, Bandung City; 3) identify the supporting and inhibiting factors in its implementation; and 4) examine its impact on students' individual and social piety.*

*The theory of prophetic education in this study is based on the theory of Prophetic Social Science proposed by Kuntowijoyo. He interprets the prophetic concept in Surah Ali Imran verse 110 of the Qur'an into three main pillars: humanization, which emphasizes the process of humanizing human beings; liberation, which refers to the process of emancipation; and transcendence, which emphasizes the dimension of human faith. Prophetic education from Kuntowijoyo's perspective emphasizes integration and objectification rather than Islamization and doctrinalization.*

*The research approach employed in this study is Mixed Methods, using a sequential mixed methods strategy with an exploratory sequential approach, in which the research process begins with qualitative methods followed by quantitative methods. The research method applied is descriptive exploratory, aiming to describe the research subjects comprehensively and holistically.*

*The findings of this study indicate that 1) Kuntowijoyo identifies three elements of Prophetic Social Science which, in the context of the Qur'an (Surah Ali Imran verse 110), consist of amar ma'rūf (humanization), nahy munkar (liberation), and iman billāh (transcendence); 2) the implementation of prophetic education in Akidah Akhlak learning is reflected in the learning objectives, instructional materials, and teaching methods employed; 3) the supporting factors for the implementation of prophetic education at SMK Plus Muhajirin include the principal, teachers, and adequate facilities and infrastructure, while the inhibiting factors include a lack of exemplary conduct among all educational personnel and weak student monitoring; and 4) the implementation of prophetic education in the Akidah Akhlak subject has a very positive impact on students' individual and social piety.*

**Keywords:** *Prophetic Education, Akidah Akhlak, Prophetic Social Science*